BAB III

KOPERASI INDONESIA

III.1 Koperasi Indonesia

Secara etimologi kata Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dalam artian segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai Koperasi. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992, Koperasi ialah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tetapi menurut Wartawarga Gunadarma, Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama, Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi mempunyai kedudukan sebagai badan hukum.

1. Mempunyai aturan tertulis, yaitu anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan ketentuan-ketentuan lain yang dianggap perlu demi kelangsungan usaha koperasi.
2. Hubungan antara anggota bersifat rasional dan objektif.
3. Mempunyai cara-cara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan usaha yang teratur dan berkelanjutan.
4. Bersifat dinamis dan peka terhadap kemajuan ilmu pengatahuan dan teknologi.

III.2.1 Sejarah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Periode Sebelum Kemerdekaan

Koperasi adalah institusi (lembaga) yang tumbuh atas dasar solidaritas tradisional dan kerjasama antar individu, yang pernah berkembang sejak awal sejarah manusia sampai pada awal Revolusi Industrial di Eropa pada akhir abad delapan belas dan selama abad sembilan belas, sering disebut sebagai Koperasi Historis atau Koperasi Pra-Industri. Koperasi Modern didirikan pada akhir abad 18, terutama sebagai jawaban atas masalah-masalah sosial yang timbul selama tahap awal Revolusi Industri.

Di Indonesia, ide-ide perkoperasian diperkenalkan pertama kali oleh Patih di Purwokerto, Jawa Tengah, R. Aria Wiraatmadja yang pada tahun 1896 mendirikan sebuah Bank untuk Pegawai Negeri. Cita-cita semangat tersebut selanjutnya diteruskan oleh De Wolffvan Westerrode. Pada tahun 1908, Budi Utomo yang didirikan oleh Dr. Sutomo memberikan peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kehidupan rakyat. Pada tahun 1915 dibuat peraturan *Verordening op de Cooperatieve Vereeniging*, dan pada tahun 1927 *Regeling Inlandschhe Cooperatiev*.

Pada tahun 1927 dibentuk Serikat Dagang Islam, yang bertujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi pengusah-pengusaha pribumi. Kemudian pada tahun 1929, berdiri Partai Nasional Indonesia yang memperjuangkan penyebarluasan semangat koperasi. Hingga saat ini kepedulian pemerintah terhadap keberadaan koperasi nampak jelas dengan membentuk lembaga yang secara khusus menangani pembinaan dan pengembangan koperasi.

III.2.1.2 Periode Penjajahan Belanda dan Jepang

Tahun 1930 Pemerintah Hindia Belanda membentuk Jawatan Koperasi yang keberadaannya dibawah Departemen Dalam Negeri, dan diberi tugas untuk melakukan pendaftaran dan pengesahan koperasi, tugas ini sebelumnya dilakukan oleh Notaris. Tahun 1935 Jawatan Koperasi dipindahkan ke Departemen *Economische Zaken*, dimasukkan dalam usaha hukum (*Bafdeeling Algemeene Economische Aanglegenheden*). Pimpinan Jawatan Koperasi diangkat menjadi Penasehat. Tahun 1939 Jawatan Koperasi dipisahkan dari *Afdeeling Algemeene Aanglegenheden* ke Departemen Perdagangan Dalam Negeri menjadi *Afdeeling Coperatie en Binnenlandsche Handel*. Tugasnya tidak hanya memberi bimbingan dan penerangan tentang koperasi tetapi meliputi perdagangan untuk Bumi Putra. Tahun 1942 Pendudukan Jepang berpengaruh pula terhadap keberadaan jawatan koperasi. Saat ini jawatan koperasi dirubah menjadi *Syomin Kumiai Tyuo Djimusyo* dan Kantor di daerah diberi nama *Syomin Kumia Djimusyo*. Tahun 1944 Didirikan *Jumin Keizaikyo* (Kantor Perekonomian Rakyat) Urusan Koperasi menjadi bagiannya dengan nama *Kumaika*, tugasnya adalah mengurus segala aspek yang bersangkutan dengan Koperasi.

Periode setelah kemerdekaan tahun 1945 Koperasi masuk dalam tugas Jawatan Koperasi serta Perdagangan Dalam Negeri dibawah Kementerian Kemakmuran. Tahun 1946 Urusan Perdagangan Dalam Negeri dimasukkan pada Jawatan Perdagangan, sedangkan Jawatan Koperasi berdiri sendiri mengurus soal koperasi. Tahun 1947 – 1948 Jawatan Koperasi dibawah pimpinan R. Suria Atmadja, pada masa ini ada suatu peristiwa yang cukup penting yaitu tanggal 12 Juli 1947, Gerakan Koperasi mengadakan Kongres di Tasikmalaya dan hasil Kongres menetapkan bahwa tanggal 12 Juli dinyatakan sebagai Hari Koperasi. Tahun 1949 Pusat Jawatan Koperasi RIS berada di Yogyakarta, tugasnya adalah mengadakan kontak dengan jawatan koperasi di beberapa daerah lainnya. Tugas pokok yang dihasilkan telah melebur Bank dan Lumbung Desa dialihkan kepada Koperasi. Pada tahun yang sama yang diundangkan dengan *Regeling Cooperatieve* 1949 Ordinasi 7 Juli 1949 (SBT. No. 179).

Berdasarkan Keppres Nomor 163 Tahun 2000 tanggal 23 November 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Menteri Negara, maka Menteri Negara Koperasi dan PKM diubah menjadi Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Melalui Keppres Nomor 175 Tahun 2000 tanggal 15 Desember 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Menteri Negara, maka Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM diubah menjadi Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Tahun 2001 Melalui Keppres Nomor 101 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Menteri Negara, maka dikukuhkan kembali Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Non Pemerintah, maka Badan Pengembangan Sumber Daya Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah dibubarkan. Melalui Keppres Nomor 108 Tahun 2001 tanggal 10 Oktober 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Menteri Negara, maka Menteri Negara Koperasi dan UKM ditetapkan membawahi Setmeneg, Tujuh Deputi, dan Lima Staf Ahli. Susunan ini berlaku hingga tahun 2004.

III.3 Visi , Misi dan Tujuan Koperasi Indonesia

Visi koperasi adalahmenjadi Lembaga Pemerintah yang kredibel dan efektif untuk mendinamisasi pemberdayaan koperasi dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam rangka meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian.

Misi koperasi adalah rumusan misi Kementerian Koperasi dan UKM adalah Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional melalui perumusan kebijakan nasional; pengkoordinasian perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan pemberdayaan di bidang koperasi dan UMKM; serta peningkatan sinergi dan peran aktif masyarakat dan dunia usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UMKM secara sistimatis, berkelanjutan dan terintegrasi secara nasional.

Tujuan koperasi adalahtujuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah secara umum adalah menjadikan KUMKM sebagai pelaku ekonomi utama dalam perekonomian nasional yang berdaya saing. Tujuan Kementerian Koperasi dan UKM selama periode tahun 2005 - 2009 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan kondisi yang mampu menstimulan, mendinamisasi dan memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya tujuh puluh ribu unit koperasi yang berkualitas usahanya dan enam juta unit usaha UMKM baru. Menumbuhkan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha koperasi dan UMKM pada berbagai tingkatan pemerintahan.
2. Meningkatkan produktivitas, daya saing kemandirian koperasi dan UMKM di pasar dalam dan luar negri.
3. Mengembangkan sinergi dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM.
4. Memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel.

III.4 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Kementerian Koperasi dan UKM telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara pasal 552, 553 dan 554, yaitu: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Fungsi Koperasi Indonesia adalah:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
5. Penyelenggaraan fungsi teknis pelaksanaan pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan undang-undang di bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.

II.5 Budaya Perusahaan Koperasi Indonesia

a. Gotong royong

Koperasi diambil dan dikembangkan dari budaya asli Bangsa Indonesia. Salah satu Budaya asli Indonesia adalah gotong royong dan saling membantu sesama. Gotong royong menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi adalah bekerjasa bersama-sama. Seperti koperasi simpan pinjam anggota yang menyimpang uang akan membantu anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman uang. Keuntungan inilah yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang memiliki karakter budaya yang berbeda-beda.Karakter budaya asli ini bisa disatukan dengan budaya koperasi dengan menyesuaikan budaya suku bangsa asli. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraa anggota koperasi.

b. Kebersamaan

Koperasi menentang paham individualisme dan kapitalisme. Menjadikan gotong royong sebagai budaya perlawanannya. Sifat kooperatif masyarakat bangsa, yang juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi kerakyatan koperasi, dinilai pula mampu mengemban peran dalam menghapus kapitalisme di Indonesia (Para frase. Higgins, 1958:53). Dengan menjalankan koperasi secara bersama-sama membantu setiap anggota koperasi berkembang sesuai deskripsi pekerjaannya. Keuntungan berupa uang dan perkembangan kesejahteraan anggota didapat dari kerja sama anggota koperasi sehingga bidang usahanya berkembang. Sehingga paham individualisme akan hilang oleh keterikatan sesama anggota koperasi yang berusaha bersama-sama dalam bidang usaha koperasi. Setiap perkembangan koperasi dinilai dari perputaran uang yang didapatkannya. Yang juga terbebas dari bunga bank sebesar 3%. Koperasi hanya memberikan bunga untuk setiap anggota sebesar 1%. Sehingga anggota koperasi terbebas dari sistem kapitalisme berupa bunga bank sebesar 3%.

c. Modern

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, modern adalah terbaru,mutakhir, sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman. Di era globalisasi dengan semangat Koperasi Indonesia yang bersifat dinamis untuk memodernisasi Koperasi Indonesia dengan melakukan peremajaan infrastruktur.

Koperasi Indonesia memodernisasi Infrastruktur untuk memudahkan hubungan pemangku kepentingan. Maka dilakukan proses komputerisasi dengan tujuan mempermudah dan meningkatkan kinerja pemangku kepentingan. Dibutuhkan teknologi informasi yang berbasis online. Demi menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam segala kegiatan ekonomi kerakyataan di Koperasi Indonesia akan menggunakan internet. Untuk itu diperlukan penataraan penggunaan internet kepada setiap anggota. Sehingga anggota koperasi dapet menggunakan perangkat online tersebut. Dengan kemudahan akses data secara *real time*.

d. Globalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, globaliasi proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Sementara globalisasi ekonomi adalah proses di mana pasar dan produksi di berbagai negara menjadi saling tergantung karena dinamika perdagangan barang dan jasa serta arus modal dan teknologi. (Komisi Eropa, 1997: 45). Untuk bisa bersaing di era globalisasi, koperasi akan meningkatkan ekspor produk unggulan seperti beras. Untuk mewujudkan swasembada beras di tahun 2014 demi ketahanan pangan nasional lalu meneksppornya ke pasar global. Dimulai dari pemangku kepentingan serentak di 34 provinsi di Indonesia. Selain swasembada beras setiap provinsi mampu menciptakan produk unggulan tertentu. Rencana Koperasi Indonesia ini akan memunculkan produk-produk unggulan yang baru disetiap provinsi di Indonesia.

e. Ekonomi kerakyatan

Ekonomi yang digerakkan berdasarkan prinsip optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya teknologi, sumber daya permodalan, sumber daya manusia baik pelaksana dan pakaryang ada untuk sebesar-besarnya kepentingan rakyat.

Ekonomi kerakyatan identik dengan ekonomi pancasila. Konsep sudah lama dipikirkan dan dikembangakan secara khusus oleh pakar ekonomi di dalam maupun luar negri dengan berbagai varian pengertian dan cirri-cirinya. (Douglas (1920), Carnoy (1980), Dahl (1985), Poole (1987), dan Smith (2000)). M. Hatta sejak tahun 1930 sudah memikirkan konsep ini dan kemudian dirumuskan ke dalam konstitusi melalui Pasal 33 UUD 1945. Lalu konsep ini terus dikembangkan oleh ekonom-ekonom Indonesia dengan berbagai ragam terminologi (Mubyarto (1980), Suwasono* (1987), Arief (2000), Baswir (2002). Kenyataan ini menunjukan orientasi pembangunan kemakmuran masyarakat Indonesia yang adil sesuai dengan ekonomi kerakyatan. (Parafrase, mubyarto, 1997).

III.5 Logo Baru Koperasi Indonesia



Gambar II.6 Logo Baru Koperasi Indonesia.

Sumber : Dokumen Koperasi Indonesia data telah diolah peneliti.

Diakses pada : 7 Agustus 2013.

Pergantiaan identitas perusahaan Koperasi Indonesia ini melalui Surat Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 02/Per/M.KUKM/IV/2012 tanggal 17 April 2012 tentang Penggunaan Lambang Koperasi Indonesia; melalui surat Keputusan Dekopin Nomor SKEP/14/DEKOPIN-A/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 tentang Perubahan Lambang/Logo Gerakan Koperasi Indonesia. Menteri Koperasi Sjarifuddin Hasan yang memimpin Kementrian Koperasi dan UKM berganti identitas perusahaannya dengang slogan Koperasi Indonesia "Lambang baru semangat baru"

Tujuan umum dari perubahan identitas perusahaan Koperasi Indonesia adalah ingin mengenalkan kepada khalayak bahwa Koperasi Indonesia sudah berubah. Menjadikan identitas perusahaan Koperasi Indonesia umumnya di masyarakat dan juga khususnya di pemangku kepentingan bahwa dalam rangka memperkuat visi dan misi Koperasi Indonesia dalam mempersatukan tekad, semangat berdasarkan nilai dasar dan prinsip dari jatidiri koperasi, untuk meningkatkan eksistensi koperasi serta kepercayaan terhadap Koperasi Indonesia, meningkatkan kinerja pengurus dan

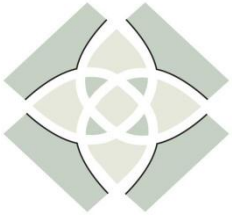
pengelola serta prestasi anggota koperasi, perlu dilakukan perubahan Logo Koperasi Indonesia.

Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dalam surat keterangan perubahan logo, agar seluruh gerakan koperasi dan pemangku kepentingan yang terkait dalam pemberdayaan koperasi serta masyarakat umum, perlu menetapkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Penggunaan Lambang Koperasi Indonesia;

Penggunaan logo Koperasi Indonesia sesuai dengan peraturan Menteri Negara Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 02/Per/M.KUKM/IV/2012 tanggal 17 April 2012 tentang Penggunaan Logo Atau Lambang Koperasi Indonesia

Hasil wawancara dengan Kepala Bagian humas Koperasi Indonesia Asep Sudarman. Pada tanggal 15 Agustus 2013, di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat. Jl. Soekarno Hatta No. 705. Bandung Jawa Barat.

Simbol elemen visual garis adalah tanda yang memiliki makna menurut hasil wawancara Koperasi Indonesia	
Simbol	**Makna**
 **Garis lengkung** Garis diagonal yang berada terluar pada logo Koperasi Indonesia. Terbentuk dari 3 garis diagonal, 1 garis diagonal miring ke kiri 45^0 , 2 garis diagonal kemiringan 45^0 .	Pemangku kepentingan berusaha menjadi lebih baik lagi dari sebelum menggunakan logo baru. Dengan logo baru yang merivitalisasi Koperasi Indonesia dengan menambahkan 2 budaya perusahaan baru. Yaitu budaya modernisasi dan budaya globalisasi agar Koperasi Indonesia bertahan menjadi ekonomi kerakyatan. 1. Pemangku kepentingan berusaha menjadi lebih baik lagi dari logo

	awalnya. Dengan logo baru ini budaya modern & globalisasi dijalankan oleh pemangku kepentingan. Sesuai dengan Misi Koperasi Indonesia: 1. Kontribusi nyata 2. Pembangunan nasional 3. Perumusan kebijakan nasional. 4. Pengkoordinasiaan perencanaan. 5. Pelaksanaan. 6. Pengendalian kebijakan pemberdayaan Koperasi & UMKM. 7. Peningkatan sinergi & peran aktif masyarakat agar produktif. 8. Daya saing. 9. Kemandirian. 10. Sistematis. 11. Berkelanjutan. Terintegrasi secara nasional.
 **Garis diagonal** Garis lengkung yang berada di bagian terluar. Dengan kemiringan 45 ^{0}.	Terdapat makna dari empat kuncup yang bentuknya segi tiga melengkung yang menunjukan empat arah mata angin.

	Yang pertama menunjukan aspirasi, bersifat kerakyatan, kebersamaan, kemandirian keadilan, dan demokrasi.
	Arah mata angin kedua menunjukan keunggulan dalam persaingan global.
	Arah mata angin yang ke tiga melambang seseorang yang berjiwa inovatif juga dengan semangat yang selalu mengembangkan Koperasi.
	Arah mata angin yang ke empat menunjukan bagian dari modernisasi koperasi juga mampu menggunakan teknologi informasi dan siap bersaing di zaman globalisasi.
	Sementara itu teratai mewakili makna dari keteguhan dan peningkatan pemangku kepentingan untuk melakukan yang terbaik dan berjuang lebih baik.
	Surat Koperasi: Gambar: 4 kuncup bungan yang saling bertautan dihubungkan sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup lainya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerjasama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia.
	1. Revitalisasi koperasi Indonesia

	untuk menjadi efektif. Sesuai dengan Visi Koperasi Indonesia: 1. Kredible. 2. Dinamis. 3. Meningkatkan produktivitas. 4. Daya saing. 5. Kemandirian.

Tabel IV.2 Simbol elemen visual garis adalah tanda yang memiliki makna menurut hasil wawancara Koperasi Indonesia data telah diolah oleh peneliti.

Tinjauan Bentuk Pada Logo Baru Koperasi Indonesia, bentuk logo baru Koperasi Indonesia ini bukan melengkung dan persegi.

Simbol Bentuk segi tiga pada Logo Koperasi Indonesia.	Makna menurut Koperasi Indonesia.
BENTUK BUNGA 	Literatur Koperasi: Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk bunga yang memiliki kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif, sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi.
	Ada simbol budaya perusahaan gotong royong Koperasi Indonesia. Budaya gotong royong ini diambil dari budaya

 **Bentuk persegi meruncing.** Kuncup terluar dari logo teratai yang berbentuk persegi yang terdiri dari garis diagonal & garis lengkung.	asli Indonesia. Simbol Budaya Gotong Royong Koperasi Indonesia.
 **Bentuk segitiga.** Bagian kuncup segitiga dari Logo bunga teratai berjumlah 8 kuncup. Berwarna hijau muda & hijau tua.	Sebagai simbol budaya perusahaan kebersamaan Koperasi Indonesia. Pemangku kepentingan mengembangkan Koperasi Indonesia sesuai bidang usahanya. Simbol Budaya Kebersamaan Koperasi Indonesia.
	Sebagai simbol budaya perusahaan Ekonomi Kerakyatan Koperasi Indonesia. Simbol Budaya Ekonomi Kerakyatan Koperasi Indonesia.

Bentuk kotak didalam. Bentuk kotak yang terbentuk dari empat garis lengkung. Berada tepat ditengah logo.	Sesuai dengan Tujuan Koperasi Indonesia. 2. Tujuan sebagai pelaku utama ekonomi nasional yang berdaya saing. 3. Menstimulasi, medinamisasi, menfasilitasi tumbuh kembang 70.000 unit koperasi & 6.000.000 UMKM baru. 4. Menumbuhkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan usaha Koperasi Indonesia & UMKM pada berbagai tingkat pemerintah. 5. Produktivitas, kemandirian, daya saing nasional & globalisasi. 6. Sinergi, berkualitas, cepat, tepat, transparan, akuntable.

Tabel IV.3 Tinjauan Bentuk Segi tiga Pada Logo Baru Koperasi Indonesia tinjaun bentuk pada logo baru Koperasi Indonesia.

Tinjauan Warna Pada Logo Baru Koperasi Indonesia beserta maknanya.

Bentuk logo baru Koperasi Indonesia ini yang berbentuk melengkung dan persegi.

Simbol Warna pada Logo Koperasi Indonesia tahun 2012.	Makna menurut Koperasi Indonesia.
Warna pastel	Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna pastel.

	Kesan: Kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya.
 Warna hijau muda.	Adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya. 1. Simbol Budaya Kebersamaan Koperasi Indonesia. Sesuai dengan Tugas Koperasi Indonesia: 1. Koordinasi, sikronisasi, pelaksaan Usaha Mikro Kecil Menengah. 2. Pengelolaan barang milik Negara menjadi tanggung jawab

	Kementrian Koperasi Indonesia & UMKM. 3. Pengawasan, pelaksanaan tugas dilingkungan Kementrian Koperasi Indonesia.. Penyelanggaraan fungsi teknis pemberdayaan Koperasi & Usaha Mikro Kecil Menengah sesuai Undang Undang Koperasi &Usaha Mikro Kecil Menengah.
 **Warna hijau tua**	Simbol Budaya Modernisasi Koperasi Indonesia. Simbol Budaya Gotong Royong Koperasi Indonesia. Sesuai dengan Fungsi Koperasi Indonesia: 1. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah. 2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah. 3. Pengelolaan barang milik / kekayaan negara menjadi tanggung jawab Kementrian Koperasi Indonesia dan Usaha Kecil dan Menengah.

	4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 5. Penyelenggaraan fungsi teknis pelaksanaan pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan Undang-Undang di bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.
KOPERASI INDONESIA **Warna merah tua**	Ingin memberikan kesan dinamis yang bermakna terus berkembang yang melanjutkan ikatan yang kuat dari pemangku kepentingan Koperasi Indonesia. Lalu kesan modern yang bermakna mengikuti kemajuan zaman globalisasi dan bersemangat tinggi. Di wujudkan dari lambang yang hurufnya "KOPERASI INDONESIA". Makna tipografi sans serif ingin memberikan kesan dinamis modern, berkembang mengikuti zaman globalisasi. Tipografi "KOPERASI INDONESIA" merupakan identitas lambang. Kesan: Tipografi disusun sejajar rapih,

	dinamis, terus berkembang, ikatan yang kuat pemangku kepentingan koperasi indonesia, modern, Mengikuti kemajuan jaman, bersemangat tinggi. Simbol Budaya Kerakyatan Koperasi Indonesia. Simbol Budaya Modernisasi Koperasi Indonesia. Simbol Budaya Globalisasi Koperasi Indonesia.

Tabel IV.4 Makna simbol warna merah tua, hijau tua dan hijau muda menurut Koperasi Indonesia.

Hasil wawancara elemen visual pada budaya perusahaan, visi dan misi, ekonomi syariah, islam geometris, visual keramik.	
Elemen visual pada budaya perusahaan.	Elemen visual dengan budaya perusahaan memiliki hubungan yang mewujudkan slogan yaitu "lambang baru dan semangat baru". Juga menambahkan 2 budaya perusahaan baru modernisasi dan globalisasi sebagai kata kunci visualnya. Kata kunci visual logo modern di ambil dari merevatilasi Koperasi Indonesia, memodernisasi infratruktur untuk

	bersaing di zaman globalisasi.
Visi dan Misi Koperasi Indonesia.	Visi dan Misi Koperasi dirubah. Menyesuaikan visi misi di zaman globalisasi. Maka dari itu perlu dilakukan perubahan logo koperasi Indonesia. Untuk diperkuat demi mendorong dan meningkatkan kinerja pengurus dan pengelola serta prestasi anggota Koperasi.
Ekonomi syariah, islam geometris, visual keramik.	Tidak ada hubungannya Logo Koperasi Indonesia dengan ekonomi syariah, Islam, geometris dari visual keramik. Kami merubah logo bukan untuk tujuan visual yang tadi disebutkan. Sebenarnya visual logo adalah perwujudan dari modern dan globalisasi, visual logo ini harus sesuai zaman persaingan global.

Tabel IV.5 Simbol-simbol yang ada pada Logo Koperasi Indonesia.

Simbol-simbol yang ada pada Logo Koperasi Indonesia.

Simbol pada Logo Koperasi Indonesia tahun 2012.	**Makna menurut Koperasi Indonesia.**
 Bunga teratai.	Simbol adalah bunga teratai dan kuncup bunga teratai yang maknanya adalah dinamis, modern, terkini, tegas.

 Empat Sudut Mata Angin.	Lalu empat sudut pandang melambangkan 4 arah mata angin. a. Arah mata angin yang pertama, sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi. b. Kedua sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan. c. Ketiga sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian,keadilan dan demokrasi. d. Lalu keempat selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
 Kuncup teratai.	Sementara bentuk kuncup Koperasi Indonesia bermakna. a. Yang pertama empat kuncup bunga yang tertaut lalu dihubungkan berbentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya. Maksudnya adalah menggambarkan pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia**.**

 Bentuk segitiga.	Tidak memiliki makna khusus. Hanya sekedar tanda.
 Bentuk kotak melengkung.	Tidak memiliki makna khusus. Hanya sekedar tanda.

Tabel IV.6 Simbol-simbol yang ada pada Logo Koperasi Indonesia.

Tinjauan Tipografi Warna Pada Logo Baru Koperasi Indonesia.

Simbol Tipografi pada Logo Koperasi Indonesia tahun 2012.	**Makna menurut Koperasi Indonesia.**
KOPERASI INDONESIA	1. Sensitif. 2. Artinya dinamis, modern berkembang mengikuti zaman.

Tipografi	3. Disusun sejajar rapih. 4. Simbol budaya modernisasi Koperasi Indonesia. 5. Bersemangat tinggi. 6. Terus berkembang. 7. Makna: 8. Ikatan yang kuat antara pemangku kepentingan Koperasi Indonesia.

Tabel IV.7 Tinjauan Tipografi Warna Pada Logo Baru Koperasi Indonesia.